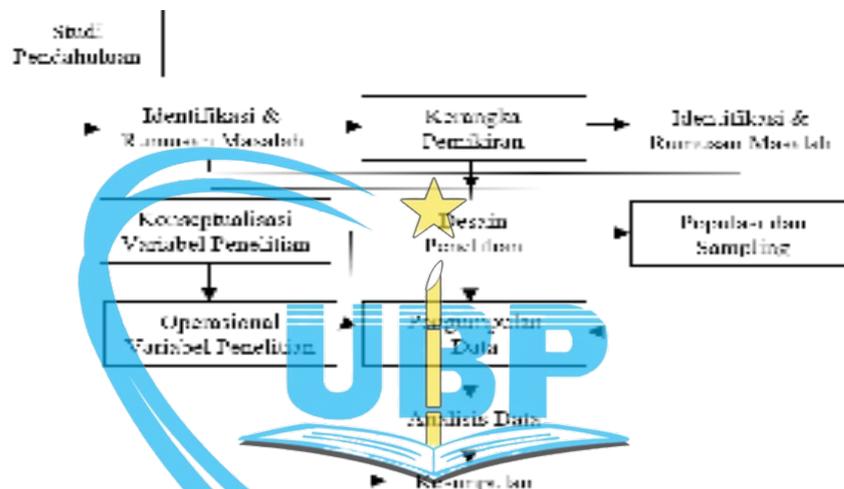


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya, serta operasional sampai pada analisis akhir. (Abdullah, 2015, p. 28).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Buku panduan skripsi UBP, 2021.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif ini dilakukan dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan perusahaan kemudian ditabulasikan agar dapat menentukan kategori perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak.

Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat kondisi keuangan pada PT. Modern Internasional Tbk Periode 2016-2020.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Modern Internasional Tbk melalui Indonesia Stock Exchange (IDX) Building Tower II, 1st Floor. Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, 12190 – Indonesia.

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Juni 2022.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Observasi	■						
2	Penyusunan Proposal		■					
3	Bimbingan Proposal			■				
4	Seminar Proposal dan Revisi				■			
5	Pengolahan Data dan Bimbingan					■	■	■
6	Sidang Skripsi							■

Sumber: Diolah penulis, 2022

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Variabel adalah suatu atribut, atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Abustam dkk. (1996: 18) mengemukakan bahwa variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, atau lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi (Sulaiman Saat, 2019, p. 55).

Menurut (Sugiyono, 2011), hubungan antara variabel, dikenal ada dua jenis variabel utama, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel pengaruh atau variabel penyebab atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel akibat), dan diduga terjadi terlebih dahulu (Sulaiman Saat, 2019).

Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah rasio-rasio prediksi kebangkrutan yaitu, pada Metode Altman Z-Score ada lima rasio *Net Working Capital to Total Assets*, *Retained Earning to Total Assets*, *Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets*, *Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities*, dan *Sales to Total assets*. Springate memiliki 4 rasio yaitu, *working capital / total asset*, *net profit before interest and taxes / total asset*, *net profit before taxes / current liabilities*, dan *sales / total asset*.

2. Variabel tidak bebas/terikat atau variabel terpengaruh (*dependent variabel*), adalah variabel akibat, yang diduga terjadi kemudian (Sulaiman Saat, 2019).

Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah penggunaan Metode Altman Z-Score dan Metode Springate.

3.3.2 Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel atau biasa juga dikenal dengan batasan pengertian, batasan istilah atau pengertian judul. Pengertian operasional adalah bagian dari proposal atau laporan penelitian tempat peneliti menjelaskan kepada orang lain atau pembaca tentang maksud variabel penelitiannya. Pentingnya peneliti memberikan penjelasan atau pengertian tentang maksud dari variabel yang diteliti, agar peneliti dan orang-orang yang membutuhkannya memiliki persepsi yang sama tentang maksud variabel yang akan diteliti. Tidak jelasnya pengertian operasional variabel/fokus, menyebabkan pembaca atau orang lain mempunyai pendapat yang beragam, sehingga memberikan peluang untuk memberi interpretasi yang beragam pula. (Sulaiman Saat, 2019, p. 27).

Tabel 3.2
Rasio Kebangkrutan dari Dua Metode

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Altman Z-Score	Prediksi Kebangkrutan Melalui Laporan Keuangan	$X_1 = \text{Working Capital to Total Assets}$	Rasio
		$X_2 = \text{Retained Earning to Total Assets}$	
		$X_3 = \text{Earning Before Interest and Taxes to Total Assets}$	
		$X_4 = \text{Market Value of Equity to Book Value of Debt}$	
		$X_5 = \text{Sales to Total Assets}$	
Springate (S-Score)	Prediksi Kebangkrutan Melalui Laporan Keuangan	$X_1 = \text{Working Capital to Total Assets}$	Rasio
		$X_2 = \text{Net Profit Before Interest and Taxes to Total Assets}$	
		$X_3 = \text{Net Profit Before Taxes to Current Liabilities}$	
		$X_4 = \text{Sales to Total Assets}$	

Sumber: (Fahrizal Fatkhur Rozi, 2022).

3.4 Sumber Dan Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data adalah komponen penelitian, artinya tanpa data tidak akan ada penelitian, data dalam penelitian harus valid atau benar, jika tidak valid maka akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang keliru atau salah. Oleh karena itu diperlukan pengambilan data yang benar. (Abdullah, 2015, p. 246).

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dan dikutip dari data-data yang sudah ada kemudian diolah dan dianalisis. Semua data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 melalui www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut (Sulaiman Saat, 2019), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder.

Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Adapun cara yang digunakan sebagai berikut:

1. Penelitian pustaka berupa jurnal-jurnal dan buku-buku manajemen keuangan serta teori analisis kinerja perusahaan dan teori analisis kebangkrutan.
2. Dokumentasi berupa data profil perusahaan dan laporan keuangan PT. Modern Internasional Tbk Tahun 2016-2020.

3.5 Analisis Data

Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, terutama apabila penelitian tersebut bermaksud untuk mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti. (Andriawan & Salean, 2016).

3.5.1 Rancangan Analisis

3.5.1.1 Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score

Analisa kebangkrutan model Altman Z-score dengan menggunakan metode *multiple discriminant analysis* (MDA). Altman mempergunakan lima jenis rasio, yaitu rasio modal kerja, terhadap total harta, laba yang ditahan terhadap total harta, pendapatan sebelum pajak dan bunga terhadap total harta, nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang dan rasio penjualan terhadap total harta. (Mandalurang, 2019).

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan :

Z = Nilai Z-score Altman

X_1 = *Working Capital/ Total Asset* (Modal Kerja/Total Aset)

X_2 = *Retained Earning / Total Asset* (Laba Ditahan/Total Aset)

X_3 = *EBIT / Total Asset* (Laba Sebelum Bunga Dan Pajak/Total Aset)

X_4 = *Market Value Of Equity/Book Value Of Total Liabilities* (Nilai Pasar Saham Biasa Dan Saham Preferen/Total

X_5 = *Sales / Total Asset* (Penjualan/Total Aset)

Sumber: (Mandalurang, 2019).

Menurut (Fitriani Rahayu, I Wayan Suwendra, 2016), Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai Z-score model Altman Modifikasi yaitu:

- a. Jika nilai $Z < 1,1$ maka termasuk perusahaan yang mengalami *financial distress*.
- b. Jika nilai $1,1 < Z < 2,6$ maka termasuk *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun mengalami *financial distress*).
- c. Jika nilai $Z > 2,6$ maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

3.5.1.2 Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Springate

Springate adalah metode untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan. Menurut (Adnan & Arisudhana, 2019), Model Springate adalah model rasio yang menggunakan *multiple discriminat analysis* (MDA). Dalam metode MDA diperlukan lebih dari satu rasio keuangan yang berkaitan dengan kebangkrutan perusahaan untuk membentuk suatu model yang baik.

Untuk menentukan rasio-rasio mana saja yang dapat mendeteksi kemungkinan kebangkrutan, Springate menggunakan MDA untuk memilih 4 rasio dari 19 rasio keuangan yang populer dalam literatur-literatur, yang mampu membedakan secara terbaik antara sound business yang pailit dan tidak pailit. Model Springate adalah:

$$S = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$$

Keterangan:

S = *financial distress index*

A = *working capital/total asset*

B = *earnings before interest and taxes / total asset*

C = *earning before taxes/ current liability*

D = *sales/total assets*

(Fahrizal Fatkhur Rozi, 2022).

Menurut (Fitriani Rahayu, I Wayan Suwendra, 2016), Springate mengemukakan nilai *cutoff* yang berlaku untuk model ini adalah 0,862 dengan kriteria penilaian apabila:

- a. Nilai $S < 0,862$ menunjukkan bahwa perusahaan tersebut diprediksi mengalami *financial distress*.
- b. Nilai $0,862 < S < 1,062$ maka menunjukkan bahwa pihak manajemen harus hati-hati dalam mengelola aset-aset perusahaan agar tidak terjadi *financial distress* (daerah rawan).

